

TEORI FASILITAS SOSIAL

Prinsip ini yang paling terkenal berasal dari Zajonc (1965). Akan tetapi sebelum itu kita akan mengamati terlebih dulu banyak hal yang mungkin menyimpang. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Mueuannn (1904) yang dilakukan pada orang yang sedang tarik tambang. Menurut dia tarik tambang akan semakin kuat jika ada kehadiran orang lain. Dan penelitian kedua dilakukan oleh Pessin (1933), asumsi yang pertama menurutnya adalah kehadiran orang menurunkan kinerja dan yang kedua dalam upaya belajar dengan kehadiran orang lain tidaklah benar adanya pengarahan memperburuk kinerja seseorang.

Dorongan versus Arahan

Dalam teori ini yang menentukan komponen energi (dorongan) adalah adanya upaya menghalangi terhadap proses pemenuhan dan pemuasan kebutuhan. Adapun kondisi yang dapat mengarahkan terhadap adanya reaksi yang sangat heboh dan tingginya rangsangan adalah seperti timbulnya reaksikejut dan gerakan-gerakan erotis. Dan menurut Jazonc sendiri inti dari materi ini adalah kehadiran organisme lain dalam artian hadirnya orang lain atau individu lain ternyata dapat meningkatkan motivasi seseorang.

Dominasi versus Perilaku yang Cenderung Lemah

- Dalam sebuah sistem atau pendapat dari Jazonc semua perilaku memiliki energi (dorongan)
- Dalam hirarki perilaku, kejadian yang paling mungkin disebut sebuah peristiwa dominan dan peristiwa lainnya disebut subordinat (perilaku bawahan atau turunan)
- Sifat hirarki yang dimaksud ini adalah sifatnya saling bersaing. Individu tidak akan melakukan dua atau lebih peristiwa atau kejadian dalam waktu yang serentak (dalam waktu yang bersamaan)
- Semua respon dalam sebuah situasi akan diperkuat dengan kehadiran orang lain akan tetapi respon yang sumbernya alami (sifatnya bawaan, sudah ada sebelumnya) bersifat dominan akan semakin diperkuat
- Jika semua respon yang dapat dikeluarkan dalam sebuah situasi bercampur aduk dan kemudian secara jelas respon yang bersifat dominan terafiliasi (ikut bercampur) sementara akan tetap respon turunan memiliki sedikit kekuatan.
- Dalam sebuah kompetisi (pertandingan) respon turunan akan menghilang karena respon dominan mengerubunginya, sehingga lama kelamaan respon turunan semakin lemah dan akhirnya menghilang didominasi oleh respon yang lebih kuat
- Menurut Meumann, kehadiran orang lain akan memfasilitasi perilaku yang benar. Ini berlawanan dengan eksperimen yang dilakukan oleh Pessin yang menyatakan bahwa subjek yang belajar dalam sebuah kekompleksan materi-materi verbal. Hasilnya respon yang benar pada satu dari beberapa respon dalam sebuah situasi yang kompleks akan mungkin terjadi. Artinya seorang penonton akan memperkuat respon yang salah dari seorang individu yang merasa dinilai oleh orang lain

CONTOH-CONTOH PENELITIAN

Ada tiga cara mendefinisikan dominasi:

1. Dominasi yang didefinisikan dari kecenderungan (kesukaan/pengutamaan) individu

Contoh: Melihat dominasi dari kecenderungan individu dengan eksperimen memilih warna dari Goldman (1967).

Hasilnya individu akan memilih warna yang lebih disukainya atau lebih difavoritkannya. Ini artinya subjek akan cenderung menaikkan reaksi memilih warna (dorongan memilih warna) yang lebih disukainya secara alami jika ada orang lain (Jazonc). Berarti seseorang akan lebih mengedepankan sesuatu yang cenderung diminatinya bila ada orang lain.

2. Dominasi dari norma masyarakat

- Dominasi bersifat relatif dan didefinisikan sebagai sebuah dominasi kerja
- Matlin dan Jazonc (1968) mengungkapkan subjek memiliki respon dominan yang benar-benar berbeda dari norma masyarakat. Dan ketika datang orang lain, individu yang sama akan menunjukan perkumpulan yang bebas yang berbeda dari pengaruh norma masyarakat. Misalnya seseorang yang biasa bersikap acuh ketika seorang diri, maka berubah menjadi *perfect* ketika berada dalam sebuah masyarakat yang cenderung banyak berhubungan dengan orang lain.

3. Dominasi dari latihan khusus

Zajonc dan Nieuwenhuysen (1964):

- Eksperimen dalam belajar melafalkan kata-kata yang asing (jarang diungkapkan, kata yang sangat jarang digunakan dalam percakapan sehari-hari)
- Belajar yang baik (kata-kata akan menjadi dominan) akan menunjukan adanya kenaikan respon terhadap orang lain. Dan sebaliknya kata-kata yang leah dihafal paling hanya emnrikan satu respon saja.

TOPIK KHUSUS

Efek lain dari pengamat

Kebhadiran orang lain memiliki beberapa pengaruh:

1. Membangkitkan penyesuaian diri
2. Merubah arah dan tujuan awal dan kebiasaan perilaku tertentu
 - Menghasilkan perasaan tanggung jawab
 - Perilaku sosial yang tidak menyenangkan

- Komunikasi yang luas
 - Dan perilaku lain yang dipengaruhi efek ini
3. Sesuatu yang lebih lembut atau halus dapat muncul dengan sederhana karena biasanya merasa dinilai orang lain

Masalah mendefinisikan sesuatu

- Pemilihan respon dapat diperiksa atau dilatih sehingga menjadi jelas relative kemungkinan akan ditunjukkan
- Triplett (1898), pada saat lomba bersepeda seseorang akan menaikan kecepatannya karena ada pengaruh waktu meskipun tidak ada arahan dari orang lain untuk menaikan kecepatan bersepedanya
- Zajonc (1969), ikan-ikan akan lari dengan kecepatan yang sesuai dengan kecepatan larinya teman atau rekan ikan-ikan yang lainnya
- Ada sua asumsi tentang fasilitas social yang berbicara tentang dominasi situasi yang melliputi kecepatan agar tidak menjadi masalah:
 1. Mengembalikan ke asumsi Zajonc
 2. Mempercayai bahwa kehadiran orang lain menghantarkan kepada kecepatan seseorang

Apa yang Dimaksud dengan Kehadiran yang Sedikit?

- Pertanyaan tentang apakah respon manusia dipengaruhi dan difasilitasi oleh dari kelompok jenis lain (anjing, kerbau, dan spesies-spesies lain)?
- Jawaban yang sangat simpel, jika kehadiran spesies lain seperti yang telah disebutkan dapat meningkatkan respon manusia, berarti kehadiran mereka sama saja dengan kehadiran manusia lain
- Penelitian Cottrell, Wack, Sekereak dan Rittle(1968), Hency dan Glass (1968), dan Paulus, Murdoch (1971) menyatakan bahwa kehadiran yang sedikit fisik dari audiens adalah kadang-kadang tidak cukup untuk embuat macam-macam efek yang didiskusikan oleh Jazonc